

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang sudah dilakukan pada keluarga An. A dengan masalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (ISPA) di Kelurahan Binuang Kampung Dalam, Kecamatan Pauh, Kota Padang dapat di simpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari An. A sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya ISPA oleh faktor lingkungan dimana kondisi rumah klien yang sedikit sempit, kurang ventilasi, yang kline yang kadang merokok di dalam rumah, serta ASI anak yang tidak eksklusif yang menyebabkan anak tidak kuat imunnya.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan keluhan yang dirasakan oleh klien dan keluarga saat dilakukan pengkajian yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif .
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan intervensi keperawatan A teoritis berdasarkan SIKI yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan pemberian dukungan koping keluarga dan pemberian dukungan keluarga merencanakan perawatan yaitu melakukan pemberian terapi akupresur dan mengajarkan keluarga.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan yang telah

tersusun secara teoritis, serta tidak ditemukannya kendala dalam penerapan implementasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

5. Evaluasi asuhan keperawatan pada An. A menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien dan keluarga memberikan dampak positif bagi kondisi An. A yaitu ibu mengatakan anak sudah tidak batuk, dahak sudah tidak ada, pilek tidak ada lagi, tidak terlihat penggunaan otot bantu napas, Klien mengatakan tenggorokan sudah tidak terlalu sakit. Orangtua klien mengatakan anaknya sudah dapat tidur nyenyak, tidur 8 jam malam hari, tidur siang 2 jam, anak tampak segar, anak tampak cukup beristirahat, serta ibu mengatakan anak sudah mampu menghabiskan 3/4 dari porsi makan yang disediakan nasi, lauk dan sayur, sudah mau minum susu 3x/hari, ibu mengatakan anak mulai berselera makan, mukosa bibir sudah lembab. Keluarga mengetahui penanganan non farmakologis yang dapat diberikan kepada An. A sehingga manajemen kesehatan keluarga meningkat

## **B. Saran**

### **1. Keluarga Penderita ISPA**

Diharapkan hasil penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif dan gangguan tidur terhadap masalah ISPA dengan pemberian terapi akupresur ini dapat digunakan dan dijadikan bahan informasi untuk menangani keluarga dengan

bersihan jalan napas tidak efektif dan gangguan tidur terhadap masalah ISPA.

## 2. Bagi Puskesmas Pauh

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan ISPA dan diharapkan dapat menerapkan terapi akupresur sebagai penatalaksanaan non farmakologis yang diajarkan di puskesmas.

## 3. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penatalaksanaan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam kesehatan terkhusus bidang keperawatan mengenai pemberian terapi akupresur sebagai salah satu penatalaksanaan non farmakologis yang bisa digunakan dalam penanganan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan gangguan tidur terhadap ISPA yang dapat dilakukan di rumah.

## 4. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan lebih meningkatkan pemberian asuhan keperawatan kepada anak dengan ISPA dengan menerapkan *evidence based nursing practice* sehingga masalah bisa teratasi dengan cepat tanpa menimbulkan komplikasi.